

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan *Kelemahan Karakter Nasabah* terhadap *Kredit Macet* pada USP Swamitra periode 2008-2012, hal ini dibuktikan $t_{hitung} (3,043) > t_{tabel} (2,069)$ dan signifikansi ($0,046 < 0,05$) ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, dimana H_0 berarti tidak ada pengaruh *Kelemahan Karakter Nasabah* terhadap *Kredit Macet* dan H_1 diterima, dimana H_1 berarti *Kelemahan Karakter Nasabah* berpengaruh signifikan terhadap *Kredit Macet*.
2. Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan *Kelemahan Kemampuan Nasabah* terhadap *Kredit Macet* pada USP Swamitra periode 2008-2012, hal ini dibuktikan $t_{hitung} (1,128) < t_{tabel} (2,069)$ dan signifikansi ($0,272 > 0,05$) ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, dimana H_0 berarti *Kelemahan Karakter Nasabah* berpengaruh terhadap *Kredit Macet* dan H_2 ditolak, dimana H_2 berarti *Kelemahan Karakter Nasabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *kredit Macet*.
3. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan *Musibah yang dialami Nasabah* terhadap *Kredit Macet* pada USP Swamitra periode 2008-2012, hal ini dibuktikan $t_{hitung} (2,424) > t_{tabel}$

(2,069) dan signifikansi ($0,037 < 0,05$) ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, dimana H_0 berarti tidak ada pengaruh *Musibah yang dialami Nasabah* terhadap *Kredit Macet* dan H_3 diterima, dimana H_3 berarti *Musibah yang dialami Nasabah* berpengaruh signifikan terhadap *kredit Macet*.

4. Secara parsial terdapat pengaruh signifikan *Kecerobohan Nasabah* terhadap *Kredit Macet* pada USP Swamitra periode 2008-2012, hal ini dibuktikan $t_{hitung} (2,107) > t_{tabel} (2,069)$ dan signifikansi ($0,015 < 0,05$) ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, dimana H_0 berarti tidak ada pengaruh *Kecerobohan Nasabah* terhadap *Kredit Macet* dan H_4 diterima, dimana H_4 berarti *Kecerobohan Nasabah* berpengaruh signifikan terhadap *kredit Macet*.
5. Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan *Kelemahan Manajemen Nasabah* terhadap *Kredit Macet* pada USP Swamitra periode 2008-2012, hal ini dibuktikan $t_{hitung} (-0,016) < t_{tabel} (2,069)$ dan signifikansi ($0,544 > 0,05$) ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, dimana H_0 berarti *Kelemahan Manajemen Nasabah* berpengaruh terhadap *Kredit Macet* dan H_5 ditolak, dimana H_5 berarti *Kelemahan Manajemen Nasabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *kredit Macet*.
6. Secara simultan atau secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara *Kelemahan Karakter Nasabah*,

Kelemahan Kemampuan Nasabah, Musibah yang dialami Nasabah, Kecerobohan Nasabah dan Kelemahan Manajemen Nasabah terhadap Kredit Macet pada USP Swamitra periode 2008-2012, hal ini dibuktikan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,574 > 2,80$) .

V.2. Saran

1. Bagi Unit Simpan Pinjam (USP) Swamitra sebaiknya lebih memperhatikan Kelemahan Karakter Nasabah, Musibah yang dialami Nasabah dan Kecerobohan Nasabah daripada Kelemahan Kemampuan Nasabah dan Kelemahan Manajemen Nasabah sebelum memberikan pinjaman atau kredit. Karena, sesuai penelitian ini Kelemahan Karakter Nasabah, Musibah yang dialami Nasabah dan Kecerobohan Nasabah menjadi faktor yang mempengaruhi terjadinya kredit macet.
2. Bagi Debitur yang ingin melakukan pinjaman atau kredit sebaiknya terlebih dahulu memperhatikan hal-hal apa saja yang menjadi persyaratan pada Unit Simpan Pinjam (USP) dalam melakukan pinjaman atau kredit agar debitur dapat memahami, dengan demikian kemungkinan terjadinya kredit macet bisa diperkecil.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian kembali, disarankan menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kredit macet, pengambilan sampel lebih banyak dan rentang waktu penelitian yang lebih panjang lagi.